

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang penyesuaian perkawinan pada pasangan muda dijodohkan. Moh. Nazir (2014) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu kondisi dalam penelitian status kelompok orang, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem kondisi pemikiran ataupun suatu kelas partisipasi pada sekarang.

Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci. Pengertian pendekatan kualitatif menurut Bogda dan Taylor dalam Moleong (2015) mendefinisikan sebagai berikut: “pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan atau perilaku yang diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Penggunaan pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memberi gambaran secara tepat dan cermat berbagai aspek mengenai komunitas masyarakat dan kegiatan yang diamati.”

### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah yang harus dimengerti. Upaya untuk memperjelas pengertian dan membatasi ruang lingkup konsep yang akan digunakan dalam penelitian, maka dirumuskan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Penyesuaian perkawinan dalam penelitian ini adalah kesepakatan dalam perkawinan, kedekatan hubungan, kepuasan hubungan dalam perkawinan dan kesepahaman oleh pasangan muda yang menikah melalui perijodohan di Desa Margalaksana Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat.
2. Pasangan muda adalah pasangan yang usia pernikahannya baru berumur 3 tahun yang menikah melalui perijodohan di Desa Margalaksana.
3. Perijodohan adalah suatu pernikahan yang diatur oleh orang tua, kerabat, keluarga, atau Ustaz untuk anak atau keluarga. Perijodohan dilakukan untuk mempererat tali silaturahmi antar keluarga, selain itu juga perijodohan dilakukan karena meyakini “lebih cepat lebih baik”.
4. Desa Margalaksana Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat terdapat pasangan muda yang diijodohkan.

### **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa: “Latar penelitian kualitatif meliputi keseluruhan situasi sosial yang meliputi aspek tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.” Proses penelitian menggunakan latar tertutup karena peneliti melakukan interaksi secara langsung di tempat tinggal informan di Desa Margalaksana Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat, hal ini memudahkan untuk memperoleh data, peneliti terlebih dahulu membangun *trust*

*building* dan keakraban dengan informan, jika kondisi ini sudah terbangun dengan baik langkah selanjutnya penelitian melakukan proses pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Lofland dan Lofland dalam Lexy J. Moleong (2017) menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan definisi tersebut sumber data terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari informan untuk menjawab masalah penelitian. Sumber data primer diperoleh melalui kata-kata dan tindakan yang berasal dari informan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pasangan yang dijodohkan dan orang tua.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan sebagai pelengkap dari data primer. Adapun sumber data sekunder yaitu berupa dokumen pribadi mengenai informan seperti biodata dan riwayat hidup, foto-foto kegiatan informan.

#### **3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data**

Penelitian menggunakan teknik *non probability* dengan teknik *purposive* dalam menentukan informan. Menurut pendapat Sugiyono (2015) menyatakan bahwa *purposive* adalah teknik penentuan sumber data dengan pertimbangan

tertentu. Jadi, dalam teknik ini informan ditentukan berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui lebih dalam mengenai penyesuaian perkawinan pasangan muda yang dijodohkan dan mengetahui karakteristik informan di Desa Margalaksana Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat.

Melalui teknik *purposive* diharapkan data yang diperoleh dapat lebih akurat dan lengkap karena informan dipilih berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran secara spesifik mengenai penyesuaian perkawinan pasangan muda yang menikah melalui perjodohan. Adapun kriteria informan meliputi:

1. Pasangan muda yang dijodohkan di Desa Margalaksana Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat.
2. Usia informan saat menikah berumur 15-16 tahun
3. Usia pernikahan kurang dari 3 tahun
4. Mampu berkomunikasi dengan baik
5. Bersedia menjadi informan dan dapat meluangkan waktu untuk diwawancarai dalam penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Observasi**

Peneliti melakukan pengamatan atau observasi langsung terhadap informan pada saat aktivitas proses wawancara berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan bagaimana cara informan menjawab pertanyaan wawancara, ekspresi informan pada saat proses wawancara. Peneliti juga melakukan pengamatan pada saat

informan sedang menghabiskan waktu berdua seperti saat pasangan muda sedang makan siang bersama.

### 3.5.2 Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Wawancara mendalam adalah penggalian informasi yang dilakukan peneliti terhadap informan secara lebih detail dan lebih mendalam dengan mengajukan pertanyaan kepada pasangan yang dijodohkan mengenai penyesuaian perkawinan. Wawancara mendalam dilakukan ditempat yang telah disetujui oleh pasangan dan peneliti yaitu di rumah informan. Teknik ini dilakukan secara berulang dengan waktu yang telah disepakati.

### 3.5.3 Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen atau literature dan bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapar informasi mengenai penyesuaian perkawinan pasangan yang dijodohkan di Desa Margalaksana. Studi dokumentasi sebagai data pendukung yang dibutuhkan berupa file informan, profil lembaga, foto kegiatan informan dan hal yang berkaitan dengan penyesuaian perkawinan pasangan yang dijodohkan.

## **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

### 3.6.1 Uji Kredibilitas (*Credibility*)

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun

yang baru dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Berapa lama perpanjangan pengamatan dilakukan akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Ketekunan pengamatan dimaksud untuk menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan isu yang sedang dicari mengenai penyesuaian perkawinan pasangan yang dijodohkan.

## 2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber daya yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu untuk menghimpun data dari informan penyesuaian perkawinan pasangan muda yang dijodohkan di Desa Margalaksana. Triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan membandingkan dari dari hasil wawancara informan yang berbeda

sedangkan triangulasi waktu dengan menanyakan pertanyaan yang sama kepada informan dengan waktu yang berbeda.

### 3.6.2 Uji Keteralihan (*Transferability*)

Pemeriksaan keabsahan data dengan memberikan uraian dengan rinci jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian yang dilakukan di Desa Margalaksana, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat.

### 3.6.3 Uji Ketergantungan (*Dependabilitas*)

Teknik ketergantungan dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan data, sehingga data yang ada memberikan informasi yang valid. Uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap proses penelitian, dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas yang telah dilakukan peneliti.

### 3.6.4 Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian digunakan untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian, memastikan data yang dikumpulkan dalam laporan sesuai, hal ini akan dilakukan dengan cara mengecek data serta interpretasi hasil penelitian.

## 3.7 Teknik Analisis Data

Nasution dalam Sugiyono (2009) menyatakan “Dalam penelitian kualitatif analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus samapi penulisan hasil penelitian.” Teknik analisis data dalam penelitian ini berlandaskan pendapat Huberman dan

Miles dalam Suharsaputra (2012) yang membagi kedalam tiga tahapan, yaitu reduksi kata, penyajian data, dan verifikasi data. Tiga tahap tersebut antara lain:

#### 3.7.1 Reduksi Data

Peneliti melaksana reduksi data mengenai data yang diperoleh dengan cara merangkum, memfokuskan pada hal yang berkaitan dengan aspek, serta mencari tema dan pola atau yang disebut kategorisasi data. Data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas. Reduksi data dilakukan berdasarkan hasil wawancara yang telah ditulis dalam bentuk transkrip wawancara.

#### 3.7.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah menyajikan data mengenai penyesuaian perkawinan pasangan muda yang dijodohkan. Data yang disajikan berupa bentuk narasim bagan graif, tabel, dan gambar. Menyajikan data dapat memudahkan peneliti untuk dapat menggambarkan jawaban atas masalah peneliti yang diajukan.

#### 3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam tahap analisis data. Kesimpulan merupakan jawaban akhir dari pertanyaan peneliti, untuk selanjutnya dapat disusun solusi masalah berdasarkan temuan hasil penelitian.

### **3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan peneliti, digambarkan dalam jadwal dan Langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pra Lapangan



Tahapan pra lapangan, peneliti merencanakan kegiatan penelitian dengan mencari studi literature yang berkaitan dengan penelitian, pejajagan ke Desa Margalaksana untuk mendapatkan isu masalah dan mendapatkan data sementara. Pada tahap pra lapangan ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang sekiranya dibutuhkan untuk mendukung proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan di lapangan. Tahapan ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap penelitian, peneliti menggumpulkan serta menggali informasi yang dibutuhkan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan. Dalam tahap ini, peneliti sudah turun ke lapangan yaitu Desa Margalaksana. Tahapan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023.

## 3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Peneliti melaksanakan bimbingan penulisan dan terakhir melaksanakan siding Ujian Akhir Program Studi untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta melaksanakan pengesahan laporan skripsi. Jadwal dan langkah-langkah penelitian ini adalah Studi Literatur, Pengajuan judul peneliti, Penyusunan proposal penelitian, Seminar proposal penelitian, Penyusunan instrument, Melaksanakan penelitian, Pengolahan dan analisis data, Bimbingan penulisan laporan penelitian, Ujian Akhir Program Studi dan Pengesahan Skripsi.

*Tabel 3. 1 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian*

No.	Kegiatan	2022			2023		
		Jan	Feb	Mar	Juli	Ags	Sept
1.	Penjajakan						
2.	Pengajuan dan Seleksi Proposal Penelitian						
3.	Bimbingan dan Penyusunan Proposal Penelitian						
4.	Seminar Proposal						
5.	Penyusunan Instrument						
6.	Penelitian 1. Pengumpulan Data 2. Pengolahan data						
7.	Bimbingan						
7.	Penulisan Skripsi						
8.	Ujian Akhir Program Studi						
9.	Pengesahan skripsi						

Keterangan:

- Tahap Pra Lapangan
- Tahap Pelaksanaan Penelitian
- Tahap Akhir Penelitian